

## ABSTRAK

Kegiatan AKP merupakan bagian tak terpisahkan, langkah awal dan bahan pertimbangan utama dalam pengembangan program diklat. Oleh karena itu perlu dikelola secara efektif sehingga hasilnya mampu memberikan kontribusi yang maksimal dalam pengembangan program pelatihan. Namun bila tidak dikelola secara efektif kemungkinan besar akan gagal dalam pengembangan program diklat.

Hasil prasurvey menunjukkan bahwa kegiatan AKP di BDPPS Bandung belum dikelola secara maksimal, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut : Dalam perencanaan tenaga pengelola kegiatan AKP kurang memanfaatkan pegawai yang berkemampuan dan berpengalaman dan yang pernah ikut pelatihan Training Needs Assessment, sebagian tenaga pengelola belum memahami AKP, pelaksanaan kegiatan AKP tergantung ada tidaknya dana anggaran, Hasil kegiatan AKP belum menampakkan hasil yang maksimal dalam mengembangkan program diklat. Berdasarkan gejala-gejala tersebut maka penelitian ini bermaksud untuk melihat lebih dekat tentang proses dan hasil kegiatan AKP dalam menunjang pengembangan program diklat di BDPPS Bandung.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengelolaan kegiatan AKP dari segi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta menentukan kekuatan-kekuatan yang mempengaruhinya juga tindak lanjut hasil kegiatan AKP terhadap pengembangan program pelatihan khususnya kontribusi hasil kegiatan AKP terhadap tujuan/sasaran serta isi program pelatihan.

Sumber data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala, Kasubag. TU, Kasi Penyelenggaraan Diklat, Kasubsi Kurikulum dan Metode, Ketua dan Anggota Tim Pelaksana kegiatan AKP BDPPS Bandung. Sumber data dan informasi lainnya yang merupakan "Snow Ball Sampling" diantaranya para Kepala Panti Sosial yang menjadi sasaran kegiatan AKP.

Data dan informasi dihimpun dan diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi serta analisis data secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan AKP di BDPPS Bandung masih diwarnai kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan diantaranya pada perencanaan tenaga pengelola kegiatan AKP, pada pelaksanaan yaitu penggunaan pendekatan AKP yang komprehensif dan pengoptimalan biaya operasional kegiatan AKP. Dari segi hasil kegiatan AKP dalam menunjang pengembangan program diklat yaitu hasil kegiatan AKP, kontribusi hasil kegiatan AKP terhadap tujuan/sasaran dan isi program pelatihan perlu disempurnakan.

Dengan diketahui hasil penelitian tersebut, maka direkomendasikan kepada Kepala BDPPS Bandung untuk memperhatikan dan memperbaiki substansi pengelolaan yang lemah menuju pengelolaan kegiatan AKP yang efektif. Rekomendasi selanjutnya ditujukan kepada tenaga pengelola bahwa hasil kegiatan AKP merupakan bahan pertimbangan utama dalam mengembangkan program diklat, khususnya dalam menyusun dan menetapkan tujuan/sasaran dan isi program pelatihan bukan berdasarkan perkiraan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi, studi literatur, studi dokumentasi yang kesemuanya belum tentu kebenarannya.